

**TINDAK TUTUR DIREKTIF TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *LAUT BERCEKITA* KARYA LEILA S. CHUDORI**

Skripsi

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



Oleh:

**Fajar Dwi Nanda Putra
NIM 19016156/2019**

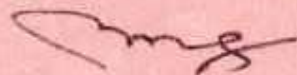
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori**
Nama : Fajar Dwi Nanda Putra
NIM : 19016156
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2023
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP. 19620607 1987031 004

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fajar Dwi Nanda Putra
NIM : 19016156

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul




**Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama
dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori**

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul “Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori” adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2023

Yang membuat Pernyataan,



Fajar Dwi Nanda Putra

NIM 19016156

ABSTRAK

Putra, Fajar Dwi Nanda. (2023). “Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi ketidakmampuan siswa dalam mempelajari materi teks cerita sejarah atau novel sejarah. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak dapat memahami isi dari dialog atau percakapan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh yang membangun cerita sejarah tersebut. Selain itu, setiap pembaca novel memiliki pemahaman yang berbeda-beda dalam memaknai dialog atau tuturan yang ada dalam sebuah novel, tidak terkecuali dalam memahami dialog-dialog dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Penelitian ini difokuskan pada tindak tutur direktif tokoh utama dan strategi bertutur yang digunakan tokoh utama yang terdapat dalam dialog-dialog antara tokoh utama dengan tokoh lainnya dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan tokoh utama yang terdapat dalam percakapan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Data penelitian ini bersumber dari tuturan tokoh utama dalam percakapan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengabsahan data penelitian ini adalah teknik uraian rinci. Data yang telah dikumpulkan, dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu tahapan reduksi data, tahapan penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 34 tindak tutur direktif tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori yang tiap-tiapnya terdiri atas tujuh tindak tutur direktif memerintah, 18 tindak tutur direktif meminta, empat tindak tutur direktif mengajak, empat tindak tutur direktif menasehati, dan satu tindak tutur direktif mengkritik. Selain itu, ditemukan sebanyak 37 strategi bertutur yang digunakan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori yang tiap-tiapnya terdiri atas 22 strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, lima strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, dan sepuluh strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif meminta yang paling banyak ditemukan

dalam tuturan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, sedangkan tindak tutur direktif mengkritik yang paling sedikit ditemukan. Tindak tutur direktif melarang tidak ditemukan dalam tuturan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Selain itu, strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi menjadi yang paling banyak digunakan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dan yang paling sedikit adalah strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif. Strategi bertutur samar-samar dan strategi bertutur dalam hati tidak digunakan oleh tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

Kata Kunci: Tindak Tutur Direktif, Strategi Bertutur, Novel *Laut Bercerita*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, segala puji syukur atas kehadiran-Nya, Dia yang maha hidup, kekal dan mengatur segenap makhluk serta limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tuter Direktif Tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori”. Sholawat dan salam yang sempurna semoga tetap tercurahkan buat Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabat yang baik dan suci.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Dr. Amril Amir, M Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi.
2. Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku dosen pembahas 1.
3. Dewi Anggraini, M.Pd. selaku dosen pembahas 2.
4. Drs. Nursaid, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik
5. Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padang, 04 Maret 2023



Fajar Dwi Nanda Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR FORMAT	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Batasan Istilah.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pragmatik.....	8
2. Tindak Tutur	8
3. Tindak Tutur Direktif	11
4. Strategi Bertutur.....	17
5. Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori	20
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data	27
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Pengabsahan Data	29

F. Teknik Penganalisisan Data.....	30
BAB IV.....	32
HASIL PENELITIAN	32
A. Temuan Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	35
BAB V.....	49
PENUTUP.....	49
A. Simpulan.....	49
B. Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII	50
C. Saran	51
KEPUSTAKAAN.....	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR FORMAT

Format 1. Data Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	29
Format 2. Data Strategi Bertutur Tokoh Utama dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori	32
Tabel 2. Strategi Berutur Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tuturan Tokoh Utama dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	55
Lampiran 2 Identifikasi Data Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	67
Lampiran 3 Identifikasi Data Strategi Bertutur Tokoh Utama dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori.....	71
Lampiran 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	74
Lampiran 5 Sinopsis Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur terjadi hampir di setiap komunikasi. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pun tidak luput dari tindak tutur. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Hidayanti dan Syamsuyurnita (2022) menunjukkan bahwa terdapat 29 jenis tindak tutur direktif yang dilakukan oleh salah satu guru di MTs Al-Washliyah Bulan-Bulan, dan tindak tutur direktif yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur direktif permintaan. Selain itu, Mahbubah (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia selama KBM Bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihad Pedaleman Tanara, dan yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur direktif pertanyaan dengan fungsi bertanya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kegiatan tindak tutur direktif selama KBM berlangsung dan yang paling sering digunakan oleh guru adalah tindak tutur direktif permintaan atau meminta dan tindak tutur direktif pertanyaan serta tindak tutur direktif memerintah.

Di sekolah, terdapat masalah-masalah yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa akan suatu hal. Salah satunya penggunaan tindak tutur yang kurang tepat. Timbulnya kesalahpahaman antara guru dengan siswa sebagai akibat dari penggunaan tindak tutur yang kurang tepat (Nurani, 2015). Masalah tersebut juga dapat terjadi karena tingkat pemahaman siswa berbeda dengan tingkat pemahaman guru dalam memahami sesuatu. Hal tersebut membuat siswa tidak dapat memutuskan untuk menggunakan tindak tutur langsung atau tidak langsung, atau

juga bisa dikatakan sebagai kegagalan menggunakan IFIDs (*Illocutionary Force Indicating Devices*) (Diana & Manaf, 2022). Masalah lainnya adalah setiap guru punya cara tersendiri dalam menyampaikan pelajarannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Febriansyah & Anam (2020) yang menyatakan bahwa setiap guru menggunakan tuturan yang berbeda dalam menyampaikan pelajarannya. Dalam hal tersebut guru terkadang, atau bahkan tidak sama sekali menyadari umpan balik yang mereka lakukan. Hal tersebut membuat siswa memberikan respon yang berbeda meskipun suatu guru memberikan umpan balik yang sama dengan guru lainnya. Hal ini menandakan betapa pentingnya penyampaian tuturan guru dalam hal pembelajaran.

Strategi bertutur penting untuk dikuasai karena strategi bertutur penting dalam sebuah komunikasi. Namun, masih banyak juga yang belum mampu menguasainya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfioda, Ngusman, dan Arief (2016), ditemukan bahwa dalam bertutur, siswa kurang santun. Hal tersebut membuat siswa tersebut dipandang jelek oleh orang lain karena tutur katanya yang kurang santun tersebut. Hal tersebut terjadi karena siswa tersebut tidak menggunakan strategi bertutur yang tepat, atau bisa juga karena siswa tersebut tidak menguasai strategi bertutur.

Di dalam novel juga terdapat tindak tutur. Hal tersebut dikarenakan di dalam novel juga terdapat komunikasi yang dilakukan antartokoh. Tindak tutur yang terdapat dalam novel penting untuk diteliti. Hal tersebut dikarenakan setiap pembaca novel memiliki pemahaman yang berbeda-beda dalam memaknai dialog atau tuturan yang ada dalam sebuah novel (Suryani & Adnyana, 2021). Dalam memahami sebuah

tuturan dalam novel, pembaca memerlukan ketelitian. Tidak hanya secara tertulis, tetapi pembaca juga harus memahami makna yang tersirat di dalamnya.

Safriani, Mahmud, dan Iqbal (2018), menyatakan bahwa dalam novel, terdapat banyak sekali tindak tutur yang dapat diteliti secara lebih lanjut sesuai dengan isi dialog-dialog tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, Wardhana, dan Suryad pada tahun 2019 menunjukkan bahwa terdapat 273 tuturan direktif yang terdapat dalam novel "Bidadari-Biddari Surga" karya Tere Liye. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurdiansyah, Patriantoro, dan Muzammi (2019) menunjukkan bahwa terdapat 92 tuturan asertif dan ekspresif yang terdapat dalam novel "Bumi" karya Tere Liye.

Teks cerita sejarah atau teks novel sejarah menjadi salah satu materi pelajaran bahasa Indonesia di kelas XII, yaitu pada KD 3.4 dan 4.4 yang perlu dikuasai oleh siswa. Namun, tidak jarang pula siswa tidak mampu dalam mempelajari materi teks cerita sejarah atau novel sejarah tersebut. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak dapat memahami isi dari sebuah teks cerita sejarah. Salah satunya isi dari dialog atau percakapan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh yang membangun cerita sejarah tersebut. Hal ini dapat terjadi karena tingkatan siswa dalam memahami sebuah bacaan masih rendah sebagai akibat dari rendahnya minat baca siswa (Kusmayadi, 2019). Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sebagai bahan pembelajaran pada materi teks cerita sejarah atau teks novel sejarah.

Dalam penelitian ini, penulis memilih novel *Laut Bercerita* yang ditulis oleh Leila S. Chudori sebagai objek penelitiannya. Alasan penulis memilih novel ini adalah novel ini mengangkat tema sejarah Indonesia. Hal ini sesuai dengan KD 3.4

dan 4.4 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII yang membahas tentang cerita sejarah. Sesuai dengan tema dari novel *Laut Bercerita* yang menceritakan sejarah Indonesia. Selain itu, alasan lainnya adalah novel ini pernah menjadi pemenang dalam penghargaan *SEA Write Award* pada tahun 2020 yang diberikan oleh Kerajaan Thailand sebagai bentuk penghargaan kepada penulis dan penyair yang ada di Asia Tenggara (Rafindo, 2021). Alasan lainnya, novel ini juga berdasarkan kisah nyata. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan penulisnya yaitu Leila S. Chudori ketika penulis novel ini meminta salah satu korban dari tragedi 1998 yang diculik untuk menceritakan kisahnya ketika ia diculik (Chudori, 2022).

Selain alasan-alasan sebelumnya, alasan lainnya adalah novel ini menggambarkan kehidupan sosial masyarakat yang sama dengan dunia nyata (Sembada & Andalas, 2019). Alasan lainnya adalah novel ini juga memiliki nilai-nilai moral yang patut diteladani (Andani et al, 2022).

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin meneliti tindak tutur yang termasuk jenis direktif yang terdapat dalam dialog-dialog antara tokoh utama dengan tokoh lainnya serta strategi bertutur yang digunakan tokoh utama tersebut yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Berkat hal tersebut, peneliti menamai penelitian ini dengan judul “**Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori**”.

B. Fokus Masalah

Dalam sebuah novel terdapat banyak sekali tuturan atau dialog yang dilakukan antartokoh. Misalnya dialog antara tokoh utama dengan tokoh sampingan, tokoh sampingan dengan tokoh pendukung, atau dialog antara sesama tokoh pendukung. Dialog atau tuturan tersebut dapat berupa tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, dan masih banyak lagi yang dapat diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada tindak tutur direktif tokoh utama yang terdapat dalam dialog-dialog antara tokoh utama dengan tokoh lainnya dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Selain itu, penelitian ini juga difokuskan pada strategi bertutur yang digunakan tokoh utama yang terdapat dalam dialog-dialog antara tokoh utama dengan tokoh lainnya dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua. *Pertama*, bagaimana bentuk tindak tutur direktif tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori? *Kedua*, bagaimana strategi bertutur yang digunakan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ada dua. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif tokoh utama dalam novel “Laut Bercerita” karya Leila S. Chudori. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan tokoh utama dalam novel “Laut Bercerita” karya Leila S. Chudori.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan dalam tindak tutur direktif dan penggunaan strategi bertutur khususnya dalam novel serta mengetahui bagaimana bentuk tindak tutur direktif dan strategi bertutur yang digunakan tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat menambah wawasan tentang tindak tutur direktif dan strategi bertutur serta dapat sebagai salah satu referensi dalam penulisan skripsi.
3. Bagi penulis novel, diharapkan dapat menambah wawasan tentang tindak tutur direktif yang nantinya dapat bermanfaat dalam penulisan dialog-dialog dalam novel.
4. Bagi pembaca lainnya, diharapkan dapat menambah pengetahuannya dalam tindak tutur direktif serta penggunaan strategi bertutur.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran, peneliti memberikan batasan istilah pada istilah-istilah berikut.

1. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah suatu tuturan yang memiliki suatu maksud tertentu di dalamnya tergantung situasi dan kondisi ketika tuturan tersebut berlangsung.

2. Tindak Tutur Direktif

Tindak tutur direktif adalah tuturan yang disampaikan penutur yang membuat mitra tuturnya melakukan sesuatu sesuai yang disampaikan penutur.

3. Strategi Bertutur

Strategi bertutur adalah cara atau strategi penutur dalam menjaga “muka” atau harga diri penutur ketika suatu percakapan terjadi serta cara penutur untuk membuat tuturannya dapat menarik perhatian mitra tuturnya.

4. Novel

Novel adalah cerita yang telah dibukukan yang berisi pengalaman hidup seseorang atau sekelompok orang yang diceritakan berurutan secara sistematis yang dapat diambil pelajaran hidup di dalamnya.